

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau sering disebut *classroom Action Reserch*. yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas dalam arti luas.

Suharsimi Harikunto (2006:2) memandang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran.(sumber

Pengertian PTK (carr dan Kemmis) adalah suatu bentuk refleksi yang dilakukan oleh para partisan (guru, siswa dan kepala sekolah) dalam situasi situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (1) praktik praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri,(2) pengertian mengenai praktik praktik ini, dan (3) situasi situasi (dan lembaga lembaga) tempat praktik praktik tersebut dilaksanakan.

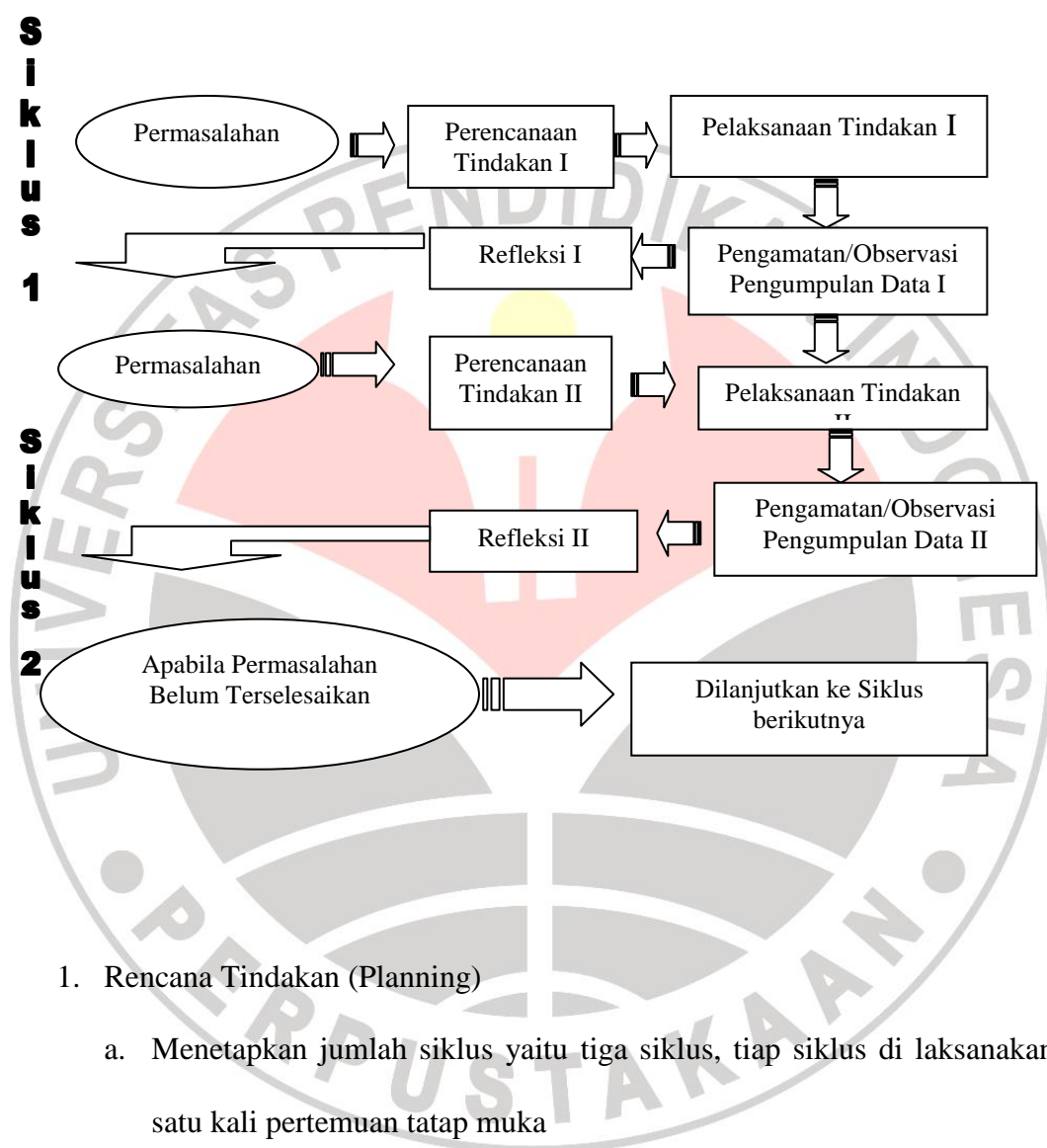
PTK, selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar juga untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, PTK bukan hanya untuk bertujuan mengungkap penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi yang lebih penting adalah memberikan pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitaian yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran dan upaya meningkatkan proses serta hasil belajar.

B. MODEL PENELITIAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini, Peneliti menggunakan model Spiral Kemmis dan MC. Taggart (Wiraatmaja, 2005:66), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan

semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Seperti nampak pada bagan di bawah ini:



1. Rencana Tindakan (Planning)

- a. Menetapkan jumlah siklus yaitu tiga siklus, tiap siklus di laksanakan satu kali pertemuan tatap muka
- b. Menetapkan kelas yang di jadikan objek penelitian yaitu kelas V SDN Karang Anyar, Kecamatan Tegalbuleud.
- c. Menetapkan kompetensi dasar yang akan di lakukan penenelitian
- d. Menyusun perangkat pembelajaran meliputi:

1. Penyusunan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 2. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Merancang alat pengumpul data
- e. Menetapkan Observer
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Menyampaikan pelaksanaan PTK
 - 2) Sebagai Apersepsi, siswa di ingatkan kembali tentang Kompetensi Dasar berkaitan dengan materi pembelajaran
 - 3) Memotivasi siswa bahwa IPS itu asyik
 - 4) Menyebutkan dan menuliskan judul pembelajaran
 - 5) Menyebutkan dan menuliskan kompetensi dasar yang di inginkan
 - b. Kegiatan inti
 - 1) Tahap Kooperatif
 - a) Siswa di bagi dalam enam kelompok kecil yang anggotanya empat orang dan di beri nomor kepala A,B,C,D.
 - b) Kepada setiap kelompok dibagikan tugas yang tidak sama, masing- masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda
 - c) Tugas di sajikan dalam bentuk LKS (Lembar Kerja Siswa) yang di siapkan oleh peneliti
 - 2) Tahap Ahli

Siswa yang memiliki tugas yang sama (yang berasal dari kelompok kooperatif), membahas tugas dengan diskusi /

bekerjasama dan mempersiapkan diri untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada masing-masing anggota kelompok kooperatif asal.

3) Tahap kooperatif asal

- a. Setiap anggota kembali ke kelompok kooperatif masing-masing yang telah menjadi ahli dan mengajarkan / menginformasikan hasil diskusi kelompok ahli secara bergiliran
- b. Setiap kelompok menyusun laporan secara tertulis
- c. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menunjuk salah satu kelompok

c. Kegiatan penutup

- 1) Memberi penekanan tentang konsep penting yang harus dikuasai siswa
- 2) Membantu siswa menarik kesimpulan
- 3) Memberikan tugas rumah berdasarkan topik pada rencana pembelajaran

3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati aktifitas siswa pada saat pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan

kemerdekaan Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. apakah kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik dengan pencapaian hasil sesuai harapan ataukah belum. Jika dirasakan hasil yang diperoleh belum sesuai harapan dan banyak hambatan yang ditemui, maka harus dilakukan tindakan lanjutan dengan perbaikan yang sudah dilakukan dari hasil evaluasi pada tindakan pembelajaran sebelumnya.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek Penelitian adalah siswa kelas V SDN Karanganyar, kecamatan Tegalbuleud berjumlah = 23 orang terdiri dari :

Laki laki = 11 orang dan perempuan = 12 orang, Kelas V dipilih sebagai subyek penelitian karena kondisi siswa pada kelas tersebut aktivitas pembelajaran pada saat pelajaran IPS belum optimal dan permasalahan tersebut sesuai dengan yang diteliti.

D. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SDN Karanganyar Kecamatan Tegalbuleud yang terletak di kampung Datarhaur - Karanganyar desa Tegalbuleud kecamatan

Tegalbuleud kabupaten Sukabumi. Penelitian dilakukan Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 dengan Kompetensi Dasar :

“ Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia “.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus selama 2 bulan mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2012. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam pelajaran IPS dan dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012. Jadwal penelitian dapat dituliskan berikut :

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Waktu Langkah kegiatan	April				Mei				Juni			
	I	II	II I	I V	I	II	II I	I V	I	II	II I	I V
Perencanaan												
Pelaksanaan Siklus 1												
a. Perencanaan Tindakan PBM												
b. Pelaksanaan tindakan PBM												
c. Pengamatan tindakan PBM												
d. Analisis dan Refleksi PBM												
Pelaksanaan Siklus 2												
a. Perencanaan Tindakan PBM												
b. Pelaksanaan tindakan PBM												
c. Pengamatan tindakan PBM												

d. Analisis dan Refleksi PBM														
Pelaksanaan Siklus 3														
a. Perencanaan Tindakan PBM														
b. Pelaksanaan tindakan PBM														
c. Pengamatan tindakan PBM														
d. Analisis dan Refleksi PBM														
Penyusunan Laporan hasil penelitian														

E. Prosedur Penelitian

Menurut prosedur PTK, maka penelitian ini di laksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 (Empat) tahap yaitu;

1. Perencanaan (Planning)
2. Tindakan (Action)
3. Pengamatan (Observing)
4. Refleksi (Reflekting)

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhirnya pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan Aktifitas pada pembelajaran IPS pada siswa Kelas V di SD Negeri Karanganyar Desa Tegalbuleud Kecamatan Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi .

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan permulaan dengan mencari semua informasi sehingga ditemukan masalah, kemudian dilakukan identifikasi masalah, analisa masalah, hingga di dapat perumusan masalah. Selanjutnya peneliti membuat perencanaan pelaksanaan, diantaranya adalah membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat alat peraga yang akan digunakan, menyusun lembar kerja siswa, menyusun lembar evaluasi, dan mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (*Observasi*)

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan pengamatan. Tahapan ini merupakan tahap inti dan pokok dalam penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan pembelajaran selama pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw .

b. Melakukan tes siklus sebelum dan setelah pembelajaran

Tes siklus dilaksanakan sebelum dan setelah pembelajaran dengan lembar test yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Pengamatan (*observasi*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses yang terjadi selama proses pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Observasi dilakukan terhadap siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung. Terhadap siswa, untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan selama pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan, dan terhadap guru dilakukan sebagai kontrol apakah pembelajaran sudah sesuai dengan pembelajaran yang seharusnya dilakukan. Observasi dilakukan oleh seorang guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Format observasi dari pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut;

Tabel. 3.2

Format Observasi guru dan siswa

No	Aktifitas Guru	Ya	Tidak	Aktifitas siswa
1	Guru memotivasi peserta didik			
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
3	Guru memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan			
4	Guru menggali pengetahuan siswa jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan melakukan tanya jawab			
5	Guru menjelaskan langkah-langkah tentang pembelajaran model jigsaw			

6	Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan panduan LKS			
7	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mengemukakan pendapat			
8	Guru menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik			
9	Guru berkeliling membimbing peserta didik			

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

3. Analisis dan refleksi

Analisis dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis diolah sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dilaksanakan, apa yang belum dilaksanakan, kekurangan dalam pembelajaran, apa yang dihasilkan, hambatan yang ditemui, dan tindakan yang akan dilakukan untuk melakukan perbaikan.

Siklus 2

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, pembelajaran harus diperbaiki pada siklus 2, sehingga peneliti memulai menyusun perencanaan untuk pelaksanaan siklus 2 adapun yang disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1,

diantaranya adalah membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat alat peraga yang akan digunakan, menyusun lembar kerja siswa, menyusun lembar evaluasi, dan mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (Observasi)

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan pengamatan. Tahapan ini merupakan tahap inti dan pokok dalam penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan pembelajaran selama pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

b. Melakukan tes siklus sebelum dan setelah pembelajaran

Tes siklus dilaksanakan sebelum dan setelah pembelajaran dengan lembar test yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses yang terjadi selama proses pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Observasi dilakukan terhadap siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung. Terhadap siswa, untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan selama pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan

kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan, dan terhadap guru dilakukan sebagai kontrol apakah pembelajaran sudah sesuai dengan pembelajaran yang seharusnya dilakukan. Observasi dilakukan oleh seorang guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Format observasi dari pembelajaran pada siklus 2 adalah sebagai berikut;

Tabel. 3.3

Format Observasi guru dan siswa

No	Aktifitas Guru	Ya	Tidak	Aktifitas siswa
1	Guru memotivasi peserta didik			
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
3	Guru memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan			
4	Guru menggali pengetahuan siswa jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan melakukan tanya jawab			
5	Guru menjelaskan langkah-langkah tentang pembelajaran model jigsaw			
6	Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan panduan LKS			
7	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mengemukakan pendapat			
8	Guru menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik			
9	Guru berkeliling membimbing peserta didik			

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

d. Analisis dan refleksi

Analisis dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis diolah sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dilaksanakan, apa yang belum dilaksanakan, kekurangan dalam pembelajaran, apa yang dihasilkan, hambatan yang ditemui, dan tindakan yang akan dilakukan untuk melakukan perbaikan.

Siklus 3

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus 2, pembelajaran harus diperbaiki pada siklus 3, sehingga peneliti memulai menyusun perencanaan untuk pelaksanaan siklus 3 adapun yang disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus 2, diantaranya adalah membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat alat peraga yang akan digunakan, menyusun lembar kerja siswa, menyusun lembar evaluasi, dan mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (Observasi)

a. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan pengamatan. Tahapan ini merupakan tahap inti dan pokok dalam penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan pembelajaran selama pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

b. Melakukan tes siklus sebelum dan setelah pembelajaran

Tes siklus dilaksanakan sebelum dan setelah pembelajaran dengan lembar test yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses yang terjadi selama proses pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Observasi dilakukan terhadap siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung. Terhadap siswa, untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan selama pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan, dan terhadap guru dilakukan sebagai kontrol apakah pembelajaran sudah sesuai dengan pembelajaran yang seharusnya dilakukan. Observasi dilakukan oleh seorang guru dengan

menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Format observasi dari pembelajaran pada siklus 3 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.4
Format Observasi guru dan siswa

No	Aktifitas Guru	Ya	Tidak	Aktifitas siswa
1	Guru memotivasi peserta didik			
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
3	Guru memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan			
4	Guru menggali pengetahuan siswa jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan melakukan tanya jawab			
5	Guru menjelaskan langkah-langkah tentang pembelajaran model jigsaw			
6	Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan panduan LKS			
7	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mengemukakan pendapat			
8	Guru menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik			
9	Guru berkeliling membimbing peserta didik			

Catatan Observasi

.....
.....

d. Analisis dan refleksi

Analisis dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis diolah sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dilaksanakan, apa yang belum dilaksanakan, kekurangan dalam pembelajaran, apa yang dihasilkan, hambatan yang ditemui, dan tindakan yang akan dilakukan untuk melakukan perbaikan.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang di gunakan untuk pengumpulan data adalah berupa instrumen untuk mencatat semua aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Ada tiga macam alat pengumpul data yang di gunakan, yaitu:

a. Lembaran observasi

Aspek-aspek yang di amati adalah :

1. Mengajukan pertanyaan
2. Menjawab pertanyaan siswa maupun guru
3. Memberi saran
4. Mengemukakan pendapat
5. Menyelesaikan tugas kelompok
6. Mempresentasikan hasil kerja kelompok

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan buku jurnal harian yang di tulis peneliti secara bebas, buku ini mencatat seluruh kegiatan pembelajaran serta sikap siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.

c. Koesioner siswa

Koesioner siswa merupakan dialog secara tertulis dengan siswa yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran yang di bawakan di senangi atau tidak oleh siswa, ada sepuluh aspek yang di tanyakan . pada koesioner ini siswa di harapkan dapat menjawab jujur dan objektif dengan jalan memberi ceklis “ya” atau “tidak” pada lajur yang di sediakan . Koesioner ini di berikan kepada 23 orang tersebut terlampir siswa setelah berakhirnya siklus ketiga. Aspek yang di tanyakan pada koesioner tersebut terlampir.

d. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kolaboratif dengan teman sejawat dan hasilnya dijadikan sebagai bahan penyusunan rencana tindakan berikutnya. Analisa data dilakukan setiap selesai 1 kali pertemuan tatap muka dan setiap akhir siklus. Data analisa secara kualitatif yaitu lembaran observasi,catatan lapangan dan kuesioner. Analisa kualitatif untuk catatan lapangan, lembaran observasi dan kuesioner dilakukan dengan jalan membandingkan keaktifan siswa pada siklus satu ,siklus dua dengan keaktifan siswa siklus tiga

a. Lembaran Observasi Proses Belajar Mengajar

Lembaran ini dipergunakan untuk mengungkapkan aktifitas siswa dan guru selama proses belajar berlangsung. Ada 6 aspek yang diamati pada lembaran ini, yaitu :

1. Mengajukan pertanyaan.
2. Menjawab pertanyaan siswa maupun guru.
3. Memberi Saran.
4. Mengemukakan pendapat.
5. Menyelesaikan tugas kelompok.
6. Mempresentasikan hasil kerja kelompok

Tabel. 3.5

Pengolahan Data Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aktifitas siswa yang diamati	Jumlah siswa			Peningkatan Aktivitas				
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Rata rata	Keterangan
1	Mengajukan pertanyaan								
2	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru								
3	Memberi saran								
4	Mengemukakan pendapat								
5	Menyelesaikan tugas kelompok								
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok *)								
Jumlah									
Rata rata									

*) kegiatan dilakukan oleh perwakilan kelompok

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan buku jurnal harian yang di tulis peneliti secara bebas, buku ini mencatat seluruh kegiatan pembelajaran serta sikap siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.

- c. Koesioner siswa merupakan dialog secara tertulis dengan siswa yang di gunakan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran yang di bawakan di senangi atau tidak oleh siswa, ada sepuluh aspek yang di tanyakan . pada koesioner ini siswa di harapkan dapat menjawab jujur dan objektif dengan jalan memberi ceklis “ya” atau “tidak” pada lajur yang di sediakan .

Tabel. 3.6

Pengolahan Data Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Ya		Tidak		Tidak Menjawab	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Apakah anda tahu tentang topik yang akan dipelajari setiap pelajaran?						
2	Apakah tujuan yang hendak dicapai anda pahami?						
3	Apakah model pembelajaran yang dibawakan oleh guru anda senangi?						
4	Apakah cara belajar yang dibawakan oleh guru mendorong anda untuk belajar?						
5	Apakah anda dapat menjelaskan informasi yang anda dapatkan kepada teman sekelompok?						
6	Apakah anda dapat memahami informasi pelajaran yang diberikan oleh teman?						

7	Apakah anda termotivasi untuk bertanya pada saat diskusi?						
8	Apakah anda termotivasi untuk menjawab soal diskusi?						
9	Apakah model pembelajaran yang diterapkan melatih untuk bertanggung jawab?						
10	Apakah model pembelajaran yang diterapkan meningkatkan minat dan aktivitas anda dalam belajar?						

